



Asesmen Sumatif IPS Kelas 8 Bab III bagian A

Nama :
Kelas :
no absen :

A. Pilihan Ganda:

1. Penjelajahan Samudera merupakan periode penting dalam sejarah Indonesia karena:
 - a) Membawa perubahan sosial dan budaya yang signifikan.
 - b) Menandai dimulainya perdagangan internasional di Indonesia.
 - c) Membentuk struktur pemerintahan modern di Indonesia.
 - d) Semua jawaban di atas benar.
2. Bangsa Eropa pertama yang tiba di Indonesia sebagai bagian dari penjelajahan samudera adalah:
 - a) Spanyol.
 - b) Portugis.
 - c) Belanda.
 - d) Inggris.
3. Apa yang menjadi tujuan utama dari penjelajahan samudera bangsa Eropa ke Indonesia?
 - a) Memperluas wilayah kekuasaan.
 - b) Mencari rute perdagangan baru ke Asia.
 - c) Menyebarkan agama Kristen.
 - d) Semua jawaban di atas benar.
4. Perusahaan dagang Belanda yang terlibat dalam perdagangan rempah-rempah di Indonesia adalah:
 - a) British East India Company.
 - b) Dutch East India Company (VOC).
 - c) French East India Company.
 - d) Portuguese East India Company.
5. Kebijakan "Tanam Paksa" yang diterapkan oleh Belanda di Indonesia bertujuan untuk:
 - a) Meningkatkan produksi pertanian.
 - b) Memperkuat ekonomi lokal.
 - c) Memaksakan petani untuk menanam tanaman komersial tertentu.
 - d) Meningkatkan kesejahteraan petani.

6. Apa yang menjadi dampak jangka panjang dari penjajahan Belanda terhadap ekonomi Indonesia?
 - a) Pertumbuhan ekonomi yang cepat.
 - b) Keruntuhan sektor pertanian.
 - c) Pembangunan infrastruktur yang signifikan.
 - d) Penguatan industri manufaktur.
7. Pada periode penjajahan, sebagian besar komoditas ekspor Indonesia adalah:
 - a) Beras.
 - b) Tembakau.
 - c) Karet.
 - d) Gula.
8. Apa yang menjadi akibat dari penjajahan Jepang di Indonesia selama Perang Dunia II?
 - a) Peningkatan akses pendidikan bagi masyarakat Indonesia.
 - b) Peningkatan partisipasi politik masyarakat Indonesia.
 - c) Penurunan produksi komoditas ekspor.
 - d) Penurunan inflasi.
9. Apa yang dimaksud dengan "Politik Etis" yang diterapkan oleh Belanda di Indonesia pada awal abad ke-20?
 - a) Kebijakan untuk memberikan hak politik kepada penduduk pribumi.
 - b) Kebijakan untuk memperlakukan penduduk pribumi setara dengan penduduk Belanda.
 - c) Kebijakan untuk memisahkan penduduk pribumi dari penduduk Belanda.
 - d) Kebijakan untuk memberikan pendidikan dan pengembangan ekonomi kepada penduduk pribumi.
10. Apa yang menjadi konsekuensi dari kebijakan "Runtuhnya Jati Diri" yang diterapkan oleh Jepang di Indonesia?
 - a) Peningkatan kesadaran nasionalisme di kalangan masyarakat.
 - b) Penurunan nilai-nilai budaya tradisional Indonesia.
 - c) Peningkatan harga diri masyarakat Indonesia.
 - d) Berkembangnya kerukunan antar-etnis di Indonesia.
11. Sistem tanam paksa yang diterapkan oleh pemerintah kolonial Belanda di Indonesia bertujuan untuk:
 - a) Memperkuat kemandirian ekonomi Indonesia.
 - b) Meningkatkan produksi pangan untuk kebutuhan lokal.
 - c) Memaksa petani pribumi untuk menanam tanaman komersial tertentu seperti kopi, teh, dan nilam.
 - d) Memperkuat hubungan perdagangan dengan negara-negara Eropa lainnya.

12. Dampak sistem kerja paksa terhadap masyarakat pribumi di Indonesia adalah:
- a) Peningkatan standar hidup dan kesejahteraan.
 - b) Penurunan populasi karena kelelahan kerja yang berat.
 - c) Peningkatan akses pendidikan bagi pekerja pribumi.
 - d) Munculnya sistem ekonomi yang adil dan inklusif.
13. Tujuan utama dari sistem tanam paksa yang diterapkan oleh pemerintah kolonial Belanda di Indonesia adalah:
- a) Meningkatkan kesejahteraan petani pribumi.
 - b) Meningkatkan produksi pangan untuk kebutuhan lokal.
 - c) Memperkuat industri manufaktur di Indonesia.
 - d) Meningkatkan produksi komoditas ekspor untuk kepentingan ekonomi kolonial Belanda.
14. Sistem kerja paksa yang diterapkan oleh pemerintah kolonial di Indonesia mengharuskan:
- a) Penduduk pribumi untuk bekerja secara sukarela di perkebunan Belanda.
 - b) Pekerja untuk bekerja dalam kondisi yang adil dan sesuai dengan upah.
 - c) Penduduk pribumi untuk bekerja tanpa kompensasi atau upah yang layak.
 - d) Perusahaan dagang asing untuk memberikan hak politik kepada pekerja.
15. Kebijakan "Politik Asimilasi" yang diterapkan oleh pemerintah kolonial Belanda di Indonesia bertujuan untuk:
- a) Memperkenalkan budaya Eropa secara paksa kepada penduduk pribumi.
 - b) Menghormati dan memelihara keberagaman budaya pribumi.
 - c) Memisahkan penduduk pribumi dari penduduk Belanda.
 - d) Memberikan pendidikan dan kesempatan ekonomi yang sama kepada penduduk pribumi dan Belanda.
16. Apa yang menjadi ciri utama dari Perang Diponegoro sebagai perlawanan terhadap kolonialisme Belanda di Jawa pada abad ke-19?
- a) Dipimpin oleh Sultan Hasanuddin.
 - b) Berlangsung di wilayah Sumatera.
 - c) Melibatkan serangan bersenjata oleh rakyat pribumi.
 - d) Mempertahankan kekuasaan kolonial Belanda.
17. Siapakah tokoh yang memimpin Perang Padri melawan kolonialisme Belanda di Sumatera Barat pada abad ke-19?
- a) Pangeran Diponegoro.
 - b) Imam Bonjol.
 - c) Kartini.
 - d) Raden Saleh.
18. Bagaimana pengaruh kedatangan Jepang terhadap kehidupan ekonomi masyarakat Indonesia?
- a) Terjadi peningkatan perdagangan internasional.
 - b) Berkembangnya industri kecil dan menengah.
 - c) Terjadi penurunan harga kebutuhan pokok.
 - d) Pengurangan sumber daya alam yang lebih besar.

19. Bagaimana kebijakan Jepang terhadap pendidikan di Indonesia selama masa pendudukan mereka?
- Memperluas akses pendidikan bagi masyarakat Indonesia.
 - Memaksakan penggunaan bahasa Jepang sebagai bahasa pengantar.
 - Meningkatkan kurikulum pendidikan untuk menekankan nilai-nilai nasionalisme.
 - Menyebarkan ajaran agama Buddha secara luas.
20. Pada awal kedatangannya ke Indonesia, pasukan Jepang melakukan berbagai upaya untuk mendapatkan simpati dari rakyat Indonesia. Pernyataan berikut yang tidak termasuk upaya Jepang untuk menarik simpati rakyat Indonesia adalah...
- Memosisikan diri sebagai saudara tua dari bangsa Indonesia
 - Mengizinkan penggunaan bahasa Belanda dalam percakapan sehari-hari
 - Membebaskan para tahanan politik yang sebelumnya dihukum oleh Belanda
 - Melibatkan rakyat Indonesia dalam organisasi-organisasi yang dibentuk pemerintahan Jepang

B. Benar-salah

21. VOC (Vereenigde Oost-Indische Compagnie) adalah perusahaan dagang Inggris yang berperan dalam penjajahan Indonesia.

Jawaban:

22. Penjajahan Portugis di Indonesia lebih fokus pada perdagangan rempah-rempah dibandingkan dengan penyebaran agama Katolik.

Jawaban:

23. Tanam Paksa adalah kebijakan yang diterapkan oleh Belanda di Indonesia untuk memaksakan petani lokal untuk menanam tanaman komersial tertentu.

Jawaban:

24. Perlawanan terhadap penjajahan Belanda di Indonesia dipimpin oleh Sultan Hasanuddin dari Ternate.

Jawaban:

25. Penjajahan Jepang di Indonesia dimulai pada tahun 1942 selama Perang Dunia II.

Jawaban:

C. Menjodohkan

Soal	Jawaban
26. Perusahaan dagang Belanda yang terlibat dalam perdagangan rempah-rempah di Indonesia.	East India Company (EIC)
27. Perjanjian yang mengakhiri penjajahan Belanda di Indonesia.	Politik Etis

28. Kebijakan kolonial Belanda untuk memperbaiki kondisi ekonomi, sosial, dan politik di Indonesia.	Tuanku Imam Bonjol
29. Perusahaan dagang Eropa lain yang bersaing dengan Belanda dalam perdagangan rempah-rempah di Indonesia.	VOC (Vereenigde Oost-Indische Compagnie)
30. Tokoh yang memimpin Perang Padri di Sumatera melawan penjajahan Belanda.	Perjanjian Kalijati

D. Esai

31. Analisis perbandingan dampak jangka panjang penjajahan Belanda dan Jepang terhadap perkembangan politik, ekonomi, dan sosial Indonesia setelah kemerdekaan!
32. Gambarkan perlawanan masyarakat terhadap penjajahan Belanda dan Jepang di Indonesia serta strategi yang digunakan dalam perlawanan tersebut!